



Tugas Presentasi

Disusun Oleh:
Yasmine Manayla

Daftar Isi

- Definisi, jenis, karakteristik dan fungsi proses bisnis
- Definisi Cross-Functional Processes dan penerapannya
- Business Process Re-engineering, Business Process Automation, Business Process Improvement (definisi, tahapan penerapannya, kelebihan, kekurangannya, dll)
- Keterkaitan antara sistem informasi dengan proses bisnis
- Lima strategi untuk keunggulan kompetitif pada suatu bisnis

Proses Bisnis

Proses bisnis adalah serangkaian langkah terstruktur yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menghasilkan produk atau layanan. Proses ini bertujuan menciptakan nilai bagi pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Jenis Proses Bisnis

1. Proses Inti: Aktivitas yang langsung memberikan nilai tambah kepada pelanggan (contoh: produksi, penjualan).
2. Proses Pendukung: Aktivitas yang mendukung proses inti (contoh: HR, IT).
3. Proses Manajerial: Aktivitas yang melibatkan perencanaan dan pengendalian (contoh: manajemen strategi).

40 mini

Karakteristik & Fungsi

KARAKTERISTIK

- Terstruktur: Memiliki urutan langkah yang jelas.
- Dapat Diukur: Hasil dan kinerja bisa dievaluasi.
- Fleksibel: Dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan.
- Dapat Dioptimalkan: Selalu ada ruang untuk perbaikan.

FUNGSI

- Efisiensi: Mengurangi biaya dan waktu.
- Kualitas: Meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Konsistensi: Mengurangi variabilitas dalam produk dan layanan.
- Inovasi: Memfasilitasi pengembangan produk baru.

Cross Functional Process

Cross-functional process adalah proses bisnis yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antara berbagai departemen atau fungsi dalam suatu organisasi. Proses ini mengintegrasikan berbagai disiplin, seperti pemasaran, produksi, dan keuangan, untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melibatkan banyak fungsi, cross-functional process dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengurangi silo informasi di dalam organisasi.

Penerapan CFP

- Identifikasi Proses: Tentukan proses yang memerlukan kolaborasi antar departemen,
- Pembentukan Tim: Bentuk tim yang terdiri dari perwakilan dari berbagai fungsi
- Analisis Proses: Evaluasi langkah-langkah yang ada dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengoptimalan.

- Komunikasi dan Koordinasi: Kembangkan saluran komunikasi yang efektif
- Implementasi Solusi: Terapkan solusi yang dihasilkan dari analisis
- Evaluasi dan Umpan Balik: Monitor hasil dan kumpulkan umpan balik dari semua fungsi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

Business Process Re-engineering

1

Business Process Re-Engineering adalah penggunaan teknologi untuk mengotomatiskan proses bisnis, mengurangi intervensi manual

Tahapan Penerapan

1

- Identifikasi Proses: Pilih proses yang cocok untuk diotomatisasi.
- Pilih Teknologi: Tentukan alat dan teknologi yang akan digunakan.

2

- Desain dan Implementasi: Rancang dan implementasikan sistem otomatisasi.
- Uji Coba: Uji sistem untuk memastikan fungsionalitas.

3

Monitor dan Evaluasi: Pantau hasil dan lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Kelebihan & Kekurangan

Kelebihan:

- Mengurangi kesalahan manual.
- Meningkatkan kecepatan dan efisiensi.
- Memungkinkan karyawan fokus pada tugas yang lebih strategis.

Kekurangan:

- Biaya awal yang tinggi untuk teknologi.
- Ketergantungan pada sistem yang mungkin dapat mengalami gangguan.
- Perubahan dalam proses kerja karyawan.

Business Process Automation

1

Business Process Automation adalah penggunaan teknologi untuk mengotomatiskan proses bisnis, mengurangi intervensi manual.

Tahapan Penerapan

1

- Identifikasi Proses: Pilih proses yang cocok untuk diotomatisasi.
- Pilih Teknologi: Tentukan alat dan teknologi yang akan digunakan.

2

- Desain dan Implementasi: Rancang dan implementasikan sistem otomasi.
- Uji Coba: Uji sistem untuk memastikan fungsionalitas.

3

Monitor dan Evaluasi: Pantau hasil dan lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Kelebihan & Kekurangan

Kelebihan:

- Mengurangi kesalahan manual.
- Meningkatkan kecepatan dan efisiensi.
- Memungkinkan karyawan fokus pada tugas yang lebih strategis.

Kekurangan:

- Biaya awal yang tinggi untuk teknologi.
- Ketergantungan pada sistem yang mungkin dapat mengalami gangguan.
- Perubahan dalam proses kerja karyawan.

Business Process Improvement

1

Business Process Improvement adalah pendekatan untuk meningkatkan proses bisnis yang sudah ada dengan cara bertahap dan berkelanjutan.

Tahapan Penerapan

1

- Analisis Proses Saat Ini: Tinjau dan dokumentasikan proses yang ada.
- Identifikasi Area Perbaikan: Temukan kelemahan atau inefisiensi.

2

- Pengembangan Solusi: Rancang solusi untuk perbaikan.
- Implementasi: Terapkan perubahan yang disarankan.

3

Monitor dan Evaluasi: Pantau hasil dan lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Kelebihan & Kekurangan

Kelebihan:

- Meningkatkan efisiensi secara berkelanjutan.
- Membantu dalam mencapai target jangka panjang.
- Fleksibilitas dalam penerapan.

Kekurangan:

- Perubahan mungkin tidak langsung terlihat.
- Membutuhkan komitmen waktu dan sumber daya.
- Potensi resistensi dari karyawan terhadap perubahan kecil.

Keterkaitan Sistem Informasi Dengan Proses Bisnis

8

- Dukungan Operasional: Mengotomatiskan dan mengelola proses, meningkatkan efisiensi.
- Pengolahan Data: Mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data untuk akses cepat dan akurat.
- Pengambilan Keputusan: Menyediakan analisis dan laporan untuk mendukung keputusan yang lebih baik.
- Koordinasi dan Kolaborasi: Memfasilitasi komunikasi antar departemen, mengurangi silo informasi.
- Pemantauan dan Evaluasi: Memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time untuk perbaikan berkelanjutan.
- Inovasi Proses: Mendukung pengembangan dan perancangan proses baru.

Strategi Keunggulan Bisnis

11

- Biaya Rendah: Menawarkan produk atau layanan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan pesaing.
- Diferensiasi: Menghadirkan produk atau layanan yang unik atau berkualitas tinggi
- Fokus Pasar: Menargetkan segmen pasar tertentu dengan produk atau layanan yang disesuaikan
- Inovasi: Mengembangkan produk atau proses baru secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan pasar
- Pelayanan Pelanggan: Memberikan pengalaman pelanggan yang unggul, melalui layanan yang responsif

Contoh Proses Bisnis

1

- **Proses Penjualan:** Meliputi langkah-langkah mulai dari prospek pelanggan, penawaran produk, negosiasi harga, hingga penutupan penjualan dan pengiriman produk. Proses ini bertujuan untuk mengonversi prospek menjadi pelanggan.
- **Proses Produksi:** Dimulai dengan perencanaan dan pengadaan bahan baku, diikuti oleh proses produksi, pengujian kualitas, dan penyimpanan barang jadi. Proses ini fokus pada efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan.
- **Proses Sumber Daya Manusia (HR):** Melibatkan rekrutmen, wawancara, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengembangan karir karyawan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki tenaga kerja yang kompeten.
- **Proses Manajemen Proyek:** Meliputi perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Proses ini memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi tujuan yang ditetapkan.
- **Proses Layanan Pelanggan:** Mencakup penerimaan keluhan atau pertanyaan, memberikan solusi, dan melakukan tindak lanjut untuk memastikan kepuasan pelanggan. Proses ini penting untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan.



Terima
Kasih

